

# PENGARUH TEKNIK *COPY THE MASTER* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII MTsN LUBUK BUAYA KOTA PADANG

Oleh:

Isesma Zurita<sup>1</sup>, Harris Effendi Thahar.<sup>2</sup>, Andria Catri Tamsin<sup>3</sup>  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FBS Universitas Negeri Padang  
e-mail: [isesmazurita101@gmail.com](mailto:isesmazurita101@gmail.com)

## ABSTRACT

*This article is written to find out the effect of copy the master technique toward the ability of writing procedure text by seventh grade students at MTsN Lubuk Buaya Kota Padang. The data of this research is the scores of the ability of writing procedure text. The data is collected by giving performance test of the ability of writing procedure text on samples before and after using copy the master technique. The ability of writing procedure text before and after using copy the master technique is compared to see the effect by using the formula of t-test. The result of the research show that (1) the ability of writing procedure text before using copy the master technique is on more than adequate qualification (LdC); (2) the ability of writing procedure text after using copy the master technique is on good qualification (B); and (3) based on t-test result, it is concluded that there is a significant effect between the using of copy the master technique toward the ability of writing procedure text by seventh grade students at MTsN Lubuk Buaya Kota Padang.*

**Kata kunci:** pengaruh, teknik copy the master, keterampilan menulis teks prosedur

## A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan proses kreatif yang dilakukan seseorang untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran, perasaan, dan pengetahuan ke dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis juga dapat dimanfaatkan siswa untuk mencatat, memaparkan ataupun melaporkan sesuatu. salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa di sekolah adalah keterampilan menulis teks prosedur. Teks prosedur merupakan teks yang dipelajari di kelas VII semester 1. Kemendikbud (2014:84) menyatakan bahwa teks prosedur merupakan teks yang berisi tujuan dan langkah-langkah yang harus diikuti agar suatu pekerjaan dapat dilakukan. Teks prosedur ini sering digunakan dalam konteks komunikasi sehari-hari secara lisan maupun tulis. Dalam ragam tulis, teks prosedur dapat dijumpai di buku resep masakan atau di lampiran setiap pembelian barang elektronik.

Teks prosedur memiliki struktur dan ciri kebahasaan. Struktur teks prosedur ada empat, yaitu (1) tujuan, yaitu bagian awal teks prosedur yang berisi tujuan melakukan atau membuat sesuatu, teks prosedur selalu diawali dengan sebuah pernyataan yang memaparkan tujuan penulis terhadap kegiatan yang akan dilakukan. Pembaca teks dapat mengetahui tujuan kegiatan pada bagian awal teks prosedur. (2) Alat dan bahan, yaitu bagian yang memaparkan bahan-bahan dan perlengkapan untuk mencapai tujuan. (3) Langkah-langkah, yaitu berisi

---

<sup>1</sup> Penulis Skripsi, Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, wisuda September 2017

<sup>2</sup> Pembimbing I, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> Pembimbing II, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

langkah-langkah untuk mencapai tujuan kegiatan berdasarkan berbagai bahan dan perlengkapan yang tersedia. Langkah-langkah harus dilakukan secara terurut agar tujuan dapat tercapai. (4) Penutup, merujuk pada bagian pendahuluan (tujuan), (Kemendikbud, 2014:87).

Ciri kebahasaan teks prosedur juga terbagi enam (Kemendikbud, 2014:90), yaitu (1) antonim dan sinonim. Manaf (2010:86), menyatakan bahwa antonim atau antonimi adalah hubungan pertentangan makna dan kebalikan makna kata yang satu dengan makna kata yang lain yang memiliki perbedaan tingkat. Cruse (dalam Manaf, 2010:80) menyatakan bahwa sinonim adalah pasangan atau kelompok butir leksikal yang mengandung kemiripan makna antara yang satu dengan yang lain. (2) Kata bilangan (numeralia), yaitu kata yang dipakai untuk menghitung banyaknya wujud (orang, binatang atau barang) dan konsep. (3) Kalimat perintah (imperatif), yaitu kalimat yang mengandung intonasi imperatif dan pada umumnya mengandung makna perintah atau larangan. Ciri-ciri kalimat perintah adalah menggunakan partikel -lah dan -kan, serta berpola inversi (PS). (4) Penggunaan bentuk pasif (untuk proses). Jika kita ingin berbicara tentang proses, instruksi atau panduan dapat diberikan dalam bentuk pasif. (5) Penggunaan kriteria/batasan. Kalimat pada teks prosedur harus rinci dan jelas batasannya. (6) Kata keterangan (adverbia), yaitu kelas kata yang memberikan keterangan kepada kata lain, seperti kata kerja (verba) atau kata sifat (adjektiva). Adverbia yang banyak digunakan pada teks prosedur adalah keterangan cara, alat, dan tujuan.

Pembelajaran teks proseduri ini menuntut siswa untuk terampil menulis teks prosedur. Dalam hal ini pengetahuan siswa tentang penggunaan kosa-kata yang tepat (diksi yang tepat), penggunaan huruf kapital, dan tanda baca sangat diperlukan. Harus disadari bahwa kata adalah alat untuk menyalurkan gagasan, (Thahar, 2008:16). Pilihan kata yang tepat akan membuat kalimat menjadi efektif sehingga pembaca lebih mudah memahami isi tulisan. Selain itu, kalimat dengan pilihan kata yang tepat dapat membangkitkan selera pembaca untuk terus mengikuti tulisan tersebut. Sebaliknya, kalimat yang tidak baik, akan membuat pembaca menghentikan bacaannya.

Berdasarkan pengamatan peneliti di MTsN Lubuk Buaya Kota Padang, siswa kelas VII masih menemui beberapa kendala dalam menulis teks prosedur. Kendala tersebut antara lain (1) siswa belum mampu menulis struktur teks prosedur secara sistematis; (2) penyajian isi/uraian belum relevan dengan masing-masing struktur teks prosedur yang dipaparkan; (3) siswa kesulitan menemukan ide untuk dijadikan topik dalam menulis teks prosedur. Hal tersebut menyebabkan siswa tidak mampu menentukan apa yang akan mereka tuliskan, apakah tentang melakukan sesuatu kegiatan atau tentang membuat sesuatu untuk disajikan dalam bentuk teks prosedur. Selain itu, teknik pembelajaran yang digunakan belum variatif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang diberikan suatu perlakuan, yaitu penggunaan teknik *copy the master*.

Menurut Marahimin (2010:257) *copy the master* adalah pembelajaran yang menuntut guru memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk meniru model/master. Teknik *copy the master* atau tiru model ialah teknik menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, (Sumiati dan Asra, 2008:16). Guru mempersiapkan suatu karangan atau teks yang akan dijadikan sebagai model atau contoh untuk membuat sebuah teks prosedur baru. Siswa akan dituntut dan dilatih untuk menemukan ide dari teks prosedur yang dijadikan master, kemudian siswa baru dilatih untuk dapat menulis teks prosedur sesuai dengan identifikasi ide pokok yang telah ditemukan. Tarigan (1990:194) menegaskan bahwa penerapan teknik *copy the master* atau meniru model menekankan bahwa karangan yang dihasilkan tidak persis sama dengan karangan model/master. Jadi, teknik *copy the master* merupakan teknik peniruan terhadap suatu objek yang membutuhkan tenggang waktu yang lama agar karya yang dihasilkan tidak sama dengan modelnya tetapi memiliki gara sendiri.

Langkah pelaksanaan teknik *copy the master* menurut Santoso (2003:17) adalah sebagai berikut. *Pertama*, model yang dipilih guru dibaca bersama-sama di kelas. *Kedua*, baca pula analisis model/master tersebut (setiap model disertai sedikit analisis mengenai bagus tidaknya tulisan tersebut dan menelusuri jalan pikiran penulisnya ketika menciptakan tulisan tersebut).

*Ketiga*, guru mengajak siswa memikirkan objek-objek lain yang kira-kira dapat dituliskan menggunakan pola, gaya atau cara penulisan yang dipakai dalam model tersebut. *Kempat*, siswa menuliskan idenya yang sejalan dengan model yang dibahas itu. *Kelima*, siswa mengumpulkan tugas.

Setiap teknik maupun metode pasti memiliki keunggulan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Keunggulan teknik *copy the master* yang bisa digunakan untuk mencapai tujuan menulis teks prosedur, yaitu (1) dapat membantu siswa dalam berlatih menulis dengan meniru atau mencontohkan model/master, (2) dapat menstimulasi siswa dalam memperoleh ide untuk menulis teks prosedur, (3) mempertinggi penguasaan teknik teks prosedur siswa agar menjadi lebih baik, (4) membantu menggugah pikiran siswa dalam mengekspresikan ide dan gagasannya dalam menulis teks prosedur, dan (5) siswa dapat mengetahui contoh secara konkret dari master yang telah ditampilkan serta guru merasa terbantu.

Hal tersebut menjadi salah satu alasan dipilihnya teknik *copy the master* yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang. Penggunaan teknik *copy the master* bertujuan agar siswa memahami tentang pembelajaran menulis teks prosedur, mengetahui struktur, ciri kebahasaan, dan teknik penulisan yang baik. Pemilihan teknik *copy the master* ini, diharapkan mampu dan tepat untuk pelaksanaan pembelajaran menulis teks prosedur. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh teknik *copy the master* tersebut terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN MTsN Lubuk Buaya Kota Padang.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini dikatakan kuantitatif karena data yang diolah berupa angka-angka, yaitu dalam bentuk skor keterampilan menulis teks prosedur sebelum dan sesudah menggunakan teknik *copy the master*. Arikunto (2006:12) menyatakan bahwa suatu penelitian dikatakan kuantitatif bila hasil pengukuran dalam penelitian menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data dan penafsiran data serta penampilan hasilnya. Selanjutnya, metode eksperimen digunakan karena kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan oleh penulis untuk mengumpulkan bukti-bukti yang berhubungan dengan hipotesis.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari teknik *copy the master* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang. Indikator penelitian yang digunakan ada empat, yaitu struktur teks prosedur, ciri kebahasaan, pilihan kata (diksi), dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Dengan kata lain, hasil tes unjuk kerja siswa dinilai berdasarkan keempat indikator tersebut.

Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII.8 yang terdiri dari 28 orang. Rancangan penelitian ini adalah satu kelompok kelas dengan dilakukannya tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Pada pertemuan pertama, siswa diberikan tes awal atau *pretest*, lalu pada pertemuan selanjutnya siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik *copy the master*, dan pada pertemuan terakhir siswa diberikan tes akhir atau *posttest*.

Data dalam penulisan ini adalah skor menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang yang diperoleh melalui hasil *pretest* dan *posttest* dengan indikator penilaian yaitu, struktur, ciri kebahasaan, diksi, dan EBI. *Pretest* dan *posttest* dilakukan berupa latihan menulis teks prosedur yang diberikan kepada siswa.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

### **1. Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang sebelum Menggunakan Teknik *Copy the Master***

Keterampilan menulis teks prosedur sebelum menggunakan *copy the master* siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang diklasifikasikan berdasarkan skala 10. Nilai keterampilan menulis teks prosedur sebelum menggunakan teknik *copy the master* siswa kelas VII MTsN

Lubuk Buaya Kota Padang dikelompokkan menjadi tiga kelompok berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Baik (B) berjumlah 3 orang (10,71%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 14 orang (50%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Cukup (C) berjumlah 11 orang (39,29%). Rata-rata hitung Keterampilan menulis teks prosedur sebelum menggunakan teknik *copy the master* adalah 67,11.

Ditinjau dari masing-masing indikator, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang sebelum menggunakan teknik *copy the master* sebagai berikut. *Pertama*, untuk indikator 1 (struktur teks prosedur), siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Sempurna (S) berjumlah 7 orang (25%), siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Baik (B) berjumlah 16 orang (57,14%), siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 4 orang (14,29%), siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC) berjumlah 1 orang (3,57%) dan rata-rata hitung untuk indikator ini adalah 83,93.

*Kedua*, untuk indikator 2 (ciri kebahasaan teks prosedur) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Sempurna (S) berjumlah 1 orang (3,57%), siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Baik (B) berjumlah 15 orang (53,57%), siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 10 orang (35,71%), siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC) berjumlah 2 orang (7,14%), dan rata-rata hitung untuk indikator ini adalah 75,60.

*Ketiga*, untuk indikator 3 (pilihan kata/diksi) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Baik (B) berjumlah 5 orang (17,86%), siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 8 orang (28,57%), siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC) berjumlah 15 orang (53,57%), dan rata-rata hitung untuk indikator diksi adalah 60,71.

*Keempat*, untuk indikator 4 (EBI) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 3 orang (10,71%), siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC) berjumlah 19 orang (67,86%), siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Kurang Sekali (KS) berjumlah 6 orang (21,43%), dan rata-rata hitung untuk indikator EBI adalah 48,21.

Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota sebelum menggunakan teknik *copy the master* tertinggi berada pada indikator 1 dan 2 (struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur) dan terendah berada pada indikator 4 (EBI).

## **2. Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang sesudah Menggunakan Teknik Copy the Master**

Keterampilan menulis teks prosedur sesudah menggunakan teknik *copy the master* siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang diklasifikasikan berdasarkan skala 10. Nilai keterampilan menulis teks prosedur sesudah menggunakan teknik *copy the master* siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang dikelompokkan menjadi lima kelompok berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Sempurna (S) berjumlah 2 orang (7,14%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Baik Sekali (BS) berjumlah 8 orang (29,57%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Baik (B) berjumlah 11 orang (39,29%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 6 orang (21,43%). *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Cukup (C) berjumlah 1 orang (3,57%). Rata-rata hitung Keterampilan menulis teks prosedur sesudah menggunakan teknik *copy the master* adalah 81,99. Ditinjau dari masing-masing indikator, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang sesudah menggunakan teknik *copy the master* sebagai berikut. *Pertama*, untuk indikator 1 (struktur teks prosedur), siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Sempurna (S) berjumlah 20 orang (71,43%), siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Baik (B) berjumlah 5 orang

(17,86%), siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 3 orang (10,71%), dan rata-rata hitung untuk indikator ini adalah 93,45.

*Kedua*, untuk indikator 2 (ciri kebahasaan teks prosedur) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Sempurna (S) berjumlah 25 orang (89,29%), siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Baik (B) berjumlah 1 orang (3,57%), siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 2 orang (7,14%), dan rata-rata hitung untuk indikator ini adalah 97,13.

*Ketiga*, untuk indikator 3 (diksi/pilihan kata) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Sempurna (S) berjumlah 7 orang (25%), siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Baik (B) berjumlah 9 orang (32,14%), siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 11 orang (39,29%), siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC) berjumlah 1 orang (3,57%), dan rata-rata hitung untuk indikator ini adalah 79,76.

*Keempat*, untuk indikator 4 (Ebi) siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Baik (B) berjumlah 2 orang (7,14%), siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) berjumlah 12 orang (42,86%), siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Cukup (C) berjumlah 2 orang (7,14%), siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC) berjumlah 11 orang (39,29%), siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi Kurang (K) berjumlah 3 orang (10,71%), dan rata-rata hitung untuk indikator ini adalah 57,74.

Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa rata-rata hitung keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang sesudah menggunakan teknik *copy the master* tertinggi berada pada indikator 1 dan 2 (struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur) dan terendah berada pada indikator 4 (EBI).

### **3. Pengaruh Teknik *Copy the Master* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang**

Hipotesis penelitian dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh teknik *copy the master* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang. Hal tersebut diketahui dengan cara membandingkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang sebelum dan sesudah menggunakan teknik *copy the master* dengan menggunakan rumus uji-t. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas kelompok data.

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Liliefors*. Berdasarkan uji *Liliefors*, disimpulkan bahwa data sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95% untuk  $n = 28$ , karena  $L_t$  besar dari  $L_o$  ( $0,173 > 0,1708$ ). Demikian juga dengan data setelah diberikan perlakuan (*posttest*) berdistribusi normal pada tingkat kepercayaan 95% untuk  $n = 28$ , karena  $L_t$  besar dari  $L_o$  ( $0,173 > 0,1032$ ).

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah kelompok data memiliki homogenitas atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus perbandingan varian terbesar dengan varian terkecil. Berdasarkan uji homogenitas yang dilakukan, disimpulkan bahwa kelompok data memiliki homogenitas pada tingkat kepercayaan 95% dengan  $dk$   $n_1$  sebagai pembilang dan  $n_2$  sebagai penyebut, karena nilai  $F_{tabel} > F_{hitung}$  ( $1,88 > 1,46$ ).

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t. Berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima pada tingkat kepercayaan 95% dan  $dk = (n_1 + n_2) - 2$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,55 > 1,70$ ). Dengan kata lain, Teknik *copy the master* terhadap Keterampilan Menulis Teks prosedur Siswa Kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang berpengaruh. Hal tersebut juga terlihat dari rata-rata sesudah menggunakan teknik *copy the master* lebih tinggi dibandingkan dari nilai rata-rata sebelum menggunakan teknik *copy the master*.

Ditinjau dari hasil tes keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang sesudah menggunakan teknik *copy the master* lebih tinggi dibandingkan

dengan tulisan siswa kelas VII MTsN Balingka sebelum menggunakan teknik *copy the master*. Hal tersebut terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang sesudah menggunakan teknik *copy the master* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 81,99. Keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang sebelum menggunakan teknik *copy the master* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 67,11. Demikian juga dengan uji hipotesis yang dilakukan,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,55 > 1,70$ ) pada tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan analisis tulisan siswa, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *copy the master* pada keterampilan menulis teks prosedur membuat hasil tulisan siswa menjadi lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan teknik *copy the master*. Hal tersebut terlihat dari hasil nilai keterampilan menulis siswa. Jadi, dapat disimpulkan teknik *copy the master* berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang.

Ditinjau dari kelebihan teknik *copy the master*, teknik ini baik digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Hal tersebut dikarenakan teknik *copy the master* lebih menekankan kepada siswa untuk membaca, mengamati, dan meniru contoh atau model yang telah disiapkan oleh guru. Teknik ini merupakan suatu teknik yang menuntut guru untuk mempersiapkan suatu kerangka model/master untuk membuat kerangka baru. Selain itu, penerapan teknik *copy the master* menekankan karangan yang dihasilkan tidak persis sama dengan karangan model/master, walaupun terkadang mungkin saja struktur dan teorinya sama, tetapi isinya harus berbeda sehingga siswa dapat mengembangkan pikiran dan gagasannya secara lebih kreatif.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh cuplikan tentang keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang sebelum dan sesudah menggunakan teknik *copy the master* berupa temuan positif dan temuan negatif. Temuan positif, yaitu (1) siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang sudah terampil menulis teks prosedur menggunakan teknik *copy the master* dilihat dari empat indikator, yaitu struktur teks, ciri kebahasaan, diksi, dan EBI. (2) siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang lebih terampil menulis teks prosedur sesudah menggunakan teknik *copy the master* dilihat dari empat indikator, yaitu struktur teks, ciri kebahasaan, diksi, dan EBI (penggunaan tanda baca titik, koma, tanda seru, tanda titik dua, dan huruf kapital) dibandingkan sebelum menggunakan teknik *copy the master*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang sesudah menggunakan teknik *copy the master* lebih tinggi dari pada sebelum menggunakan teknik *copy the master*.

Selanjutnya, temuan negatif pada penelitian ini adalah bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang sebelum menggunakan teknik *copy the master* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 67,11. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia di MTsN Lubuk Buaya Kota Padang, yaitu 78 disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang belum memenuhi KKM yang ditentukan. Faktor tersebut disebabkan karena siswa kesulitan dalam mengembangkan isi dalam struktur teks sehingga sering terdapat ketidakrelevanan antara topik dan isi dalam struktur teks prosedur. Selain itu, siswa masih sering salah dalam penggunaan EBI.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa guru merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan menerapkan teknik pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak cepat bosan dalam belajar serta dapat menumbuhkan kreatifitas siswa dalam berpikir dan menuangkan gagasannya ke dalam bentuk tulisan, khususnya dalam menulis teks prosedur. Salah satu upaya tersebut berupa penggunaan teknik *copy the master* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur. Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang sebelum dan sesudah menggunakan teknik *copy the master*, dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan dari penerapan teknik tersebut.

#### D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang sebelum menggunakan teknik *copy the master* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (C) dengan rata-rata 67,11. *Kedua*, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VIII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang sesudah menggunakan teknik *copy the master* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 81,99. *Ketiga*, keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang sesudah menggunakan teknik *copy the master* lebih baik dari pada sebelum menggunakan teknik *copy the master*. Berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan teknik *copy the master* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,55 > 1,70$ ).

Berdasarkan simpulan di atas, dikemukakan tiga saran sebagai berikut. *Pertama*, bagi Guru Bahasa Indonesia MTsN Lubuk Buaya Kota Padang diharapkan dalam proses pembelajaran dapat menggunakan teknik *copy the master* agar siswa lebih tertarik, lebih mudah, dan lebih percaya diri untuk berlatih menulis sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Kedua*, bagi siswa kelas VII MTsN Lubuk Buaya Kota Padang untuk selalu giat dalam menulis terutama menulis, baik di sekolah maupun di luar sekolah, terutama menulis teks prosedur. *Ketiga*, bagi MTsN Lubuk Buaya Kota Padang diharapkan dapat memanfaatkan moel pembelajaran teknik *copy the master* guna menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, efektif, dan efisien. *Keempat*, bagi peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Isesma Zurita dengan Pembimbing I Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. dan Pembimbing II Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

#### Daftar Rujukan

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemendikbud. (2014). *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Manaf, N.A. (2010). *Semantik Bahasa Indonesia*. Padang: UNP Press.
- Marahimin, I. (2010). *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Santoso, P. dkk. (2003). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Pusat Penerbit UT.
- Sumiati dan Asra. (2008). *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thahar, H. E. (2008). *Menulis Kreatif: Panduan bagi Pemula*. Padang: UNP Press.